



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI
PUSKESMAS RAWANG DAN PUSKESMAS
KURANJI KOTA PADANG**

Oleh :

ARIFAH SARWENDA

No. BP. 1511212065

Pembimbing 1: Yudi Pradipta, SKM, MPH

Pembimbing 2 : Dr. Masrizal Dt. Mangguang, SKM, M. Biomed

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019



UNIVERSITAS ANDALAS
UNIVERSITAS ANDALAS
ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI PUSKESMAS
RAWANG DAN PUSKESMAS KURANJI KOTA



PADANG

Oleh :

ARIFAH SARWENDA

No. BP. 1511212065

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

ARIFAH SARWENDA, No. BP. 1511212065

**ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI PUSKESMAS RAWANG DAN
PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG**

xi + 122 halaman, 25 tabel, 7 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rubella merupakan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tahun 2017 kejadian rubella paling tinggi di kota Padang dibandingkan daerah lain di Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kejadian rubella di Puskesmas Rawang dan Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2017.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada bulan September 2018-Juni 2019 di wilayah kerja Puskesmas Rawang dan Kuranji. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling* dengan instrumen kunci adalah peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Faktor SDM menunjukkan bahwa jumlah minimal tenaga surveilans sudah terpenuhi, namun belum terpenuhi pada bidang imunisasi. Pendidikan minimal petugas sudah DIII. Setiap petugas umumnya memiliki beban ganda. Penyuluhan belum menjangkau semua sasaran kasus. Umumnya petugas sudah mengikuti pelatihan. Rapat dan penyuluhan terkait rubella baru dilakukan ketika kampanye MR. Surveilans tidak berjalan dengan baik. Faktor vaksin menunjukkan sarana penyimpanan vaksin lengkap, namun pada puskesmas Kuranji hanya mempunyai *thermometer* suhu di luar dinding *freezer* dan susunan vaksin yang kurang rapi. Pendistribusian vaksin perlu perencanaan sesuai sasaran. Faktor ibu menunjukkan bahwa pengetahuan ibu masih kurang tentang rubella.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini kejadian rubella dipengaruhi oleh faktor SDM dimana jumlah tenaga di bidang imunisasi masih kurang, pemegang surveilans Jafungnya belum epidemiolog, penyuluhan belum tepat sasaran, surveilans tidak berjalan dengan baik. Faktor vaksin dimana kualitas vaksin yang tidak dijaga. Faktor ibu yang kurang mengetahui tentang rubella dan pencegahannya. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar menambah pelatihan petugas. Kepada Puskesmas diharapkan lebih meningkatkan pelaksanaan surveilans dan penyuluhan.

Daftar Pustaka : 49 (1996-2019)

Kata Kunci : Rubella, SDM, Vaksin, Perilaku Ibu

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate, July 2019

ARIFAH SARWENDA, No. BP. 1511212065

**ANALYSIS OF THE OCCURRENCE OF RUBELLA IN RAWANG AND
KURANJI HEALTH CENTER OF PADANG**

xi + 122 pages, 25 tables, 7 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Objectives

Rubella is an infectious disease that can be prevented by immunization. Padang, in 2017 there were cases of rubella which is the highest in West Sumatera. The purpose of this study is to analyze of Rubella occurrence in Rawang and Kuranji's Health Centers, Padang, in 2017.

Method

This research used a qualitative method conducted in September 2018-June 2019 in the working area of Rawang and Kuranji's Health Centers. Informant recruited of purposive sampling, with the key instrument is the researcher. Data collection was done by in-depth interview, observation, and document review. Processing: the data uses triangulation of source and methods.

Results

The Human Resources factors indicate that the minimum number for health personnel has been fulfilled, but it has not been sufficient yet in the immunization sector. Minimum education of officers is DIII. Each officer has double duties. The counselling has not reached all target of the case. Mostly, the officers have followed the training. The meeting began at the time MR's campaign. The surveillance did not work properly. The factor of vaccine shows that the storage facilities are complete, however in Kuranji's Health Centres only has temperature thermometer outside the refrigerator and vaccine arranged is not neat. Distribution of vaccine needs planning on target. The maternal factors indicate that mothers have less knowledge about rubella.

Conclusion

Rubella can be influenced by HR factors in which the number of personnel in the immunization sector is deficient. The stakeholder of surveillance is not epidemiology. The counselling has not reached the right target. The surveillance does not run well. The factor of vaccine where the quality is not maintained. The maternal factor have less knowledge about rubella. It is recommended to the Padang Health Department to increase the training for officers. To the Public Health Center, it is expected to improve and conduct more counselling to the right target.

References : 49 (1996 - 2019)

Keywords : Rubella, Human Resources, Vaccine, Mother Behavior

